

**POTENSI PENGEMBANGAN TAMAN
PURBAKALA KERAJAAN SRIWIJAYA KOTA PALEMBANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh
FERDI ARDIANSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**POTENSI PENGEMBANGAN TAMAN
PURBAKALA KERAJAAN SRIWIJAYA KOTA PALEMBANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

FERDI ARDIANSYAH

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan

Pada

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

Motto:

*Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu pada hal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.
(Q.S. Al-Baqarah ayat 216).*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda (Samsul Bahri) dan ibunda (Rodia) tercinta atas doa, semangat dan kerja kerasnya yang telah memperjuangkan anak mu yang tersayang.

Kepada saudaraku serta keluarga besarku yang selalu berdoa serta memberikan semangat yang tiada henti.

Sahabat angkatan 2017 dan semua jurusan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palembang yang selalu membantu dan memberi saran serta nasehat yang membangun.

Almamaterku

RINGKASAN

FERDI ARDIANSYAH. Potensi Pengembangan Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. (dibimbing oleh **YULI ROSIANTY** dan **DELFY LENSARI**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dan menganalisis keanekaragaman hayati dan potensi ekowisata di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya dengan menggali informasi dari analisis vegetasi ruang terbuka hijau (RTH) dan melakukan wawancara serta kuesioner kepada pengelola dan pengunjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Informan dalam penelitian ini yaitu pengunjung dan pengelola Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya memiliki konsep wisata sejarah dan budaya Kerajaan Sriwijaya dengan berbagai atraksi wisata yaitu pemandangan alam, keindahan Pulau Cempaka dan Nangka, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah serta budaya Kerajaan Sriwijaya. Keanekaragaman hayati taman purbakala Kerajaan Sriwijaya pada tingkat tiang di dominasi oleh Angsana (*Pterocarpus indicus*) dengan tingkat diameter 15,36 cm dan nilai INP 75,44. Pada tingkat pohon di dominasi oleh Beringin (*Ficus benjamina*) dengan tingkat diameter 30,07 cm dan nilai INP 39,61. Kondisi vegetasi yang ada di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya pada tingkat pohon terdapat banyak pohon tua dengan tajuk yang lebat dengan diameter \pm 30 cm dan batang serta ranting yang mulai mati seperti pohon Beringin (*Ficus benjamina*) dan Angsana (*Pterocarpus indicus*), untuk mengatasi masalah yang ada yaitu melakukan revegetasi dan penambahan pohon yang memiliki fungsi ekologi dan edukasi. Potensi pengembangan taman kota di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya memiliki empat potensi yaitu potensi ekologi, potensi sosial, potensi budaya dan sejarah serta potensi ekonomi. Berdasarkan analisis SWOT potensi pengembangan taman kota di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya yaitu mempertahankan potensi taman kota, meningkatkan pelayanan, sumber daya manusia yang profesional, sarana dan prasarana serta mengembangkan produk ekowisata dengan memanfaatkan taman kota dan sejarah dan tetap mempertahankan konsep wisata yang sudah ada. Kekuatan Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya yaitu wisata yang digemari oleh kalangan remaja dan pelajar, adanya sarana dan prasarana, adanya aksesibilitas, potensi wisata yang menarik dan beragam, memiliki keasrian kota dan sejarah budaya serta memiliki keanekaragaman hayati. Kelemahan Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya yaitu tingkat promosi yang kurang dimedia sosial, kondisi infrastruktur yang sudah rusak dan prasarana yang belum lengkap, belum memiliki anggaran yang cukup untuk pengembangan yang lebih baik lagi, sumber daya manusia yang terbatas dan kurangnya keamanan kawasan karena luasnya Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya.

SUMMARY

FERDI ARDIANSYAH. Potential of the Development of the Sriwijaya Kingdom Archaeological Park, Palembang City, South Sumatera Province. (Supervised by **YULI ROSIANTY** and **DELFI LENSARI**).

This research was conducted to identify and analyze biodiversity and ecotourism potential in the Sriwijaya Kingdom Archaeological Park by extracting information from the analysis of green open space (RTH) vegetation and conducting interviews and questionnaires to managers and visitors. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques of observation, interviews, documentation and literature. Informants in this study were visitors and managers of the Sriwijaya Kingdom Archaeological Park. The results showed that the Sriwijaya Kingdom Archaeological Park has the concept of historical and cultural tourism of the Sriwijaya Kingdom with various tourist attractions, namely natural scenery, the beauty of Cempaka and Jackfruit Islands, biodiversity and historical and cultural heritage of the Sriwijaya Kingdom. The biodiversity of the Sriwijaya Kingdom archaeological park at the pole level is dominated by Angsana (*Pterocarpus indicus*) with a diameter of 15.36 cm and an INP value of 75.44. At the tree level, banyan (*Ficus benjamina*) dominates with a diameter of 30.07 cm and an INP value of 39.61. The condition of the vegetation in the Sriwijaya Kingdom Archaeological Park at the tree level, there are many old trees with dense crowns with a diameter of ± 30 cm and trunks and twigs that are starting to die, such as banyan trees (*Ficus benjamina*) and Angsana (*Pterocarpus indicus*), to overcome the problems encountered. there is revegetating and adding trees that have ecological and educational functions. The potential for developing city parks in the Sriwijaya Kingdom Archaeological Park has four potentials, namely ecological potential, social potential, cultural and historical potential and economic potential. Based on the SWOT analysis, the potential for developing city parks in the Sriwijaya Kingdom Archaeological Park is to maintain the potential of city parks, improve services, professional human resources, facilities and infrastructure and develop ecotourism products by utilizing city parks and history and maintain the existing tourism concept. The strengths of the Sriwijaya Kingdom Archaeological Park are tourism that is favored by teenagers and students, the availability of facilities and infrastructure, accessibility, interesting and diverse tourism potential, the beauty of the city and cultural history and biodiversity. The weaknesses of the Sriwijaya Kingdom Archaeological Park are the lack of promotion on social media, the condition of damaged infrastructure and incomplete infrastructure, not having sufficient budget for better development, limited human resources and lack of security in the area due to the size of the Kingdom Archaeological Park. Srivijaya.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdi Ardiasnyah
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Karet, 11 Desember 1998
NIM : 452017007
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan menjiplak karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 April 2022



(Ferd Ardiansyah)

HALAMAN PENGESAHAN

**POTENSI PENGEMBANGAN TAMAN
PURBAKALA KERAJAAN SRIWIJAYA KOTA PALEMBANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh
FERDIARDIANSYAH
452017007

Telah dipertahankan pada ujian, 23 April 2022

Pembimbing Utama



Yuli Rosianty, S.Hut.,M.Si

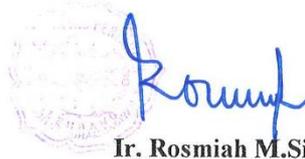
Pembimbing Pendamping,



Delfy Lensari S.Hut.,M.Si

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammdiyah Palembang



Ir. Rosmiah M.Si

NBM/NIDN: 913811/0003056411

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang maha kuasa atas kasih dan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi dengan judul Potensi Pengembangan Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yuli Rosianty, S.Hut.,M.Si. sebagai dosen pembimbing I atas segala bimbingan, arahan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Delfy Lensari, S.Hut.,M.Si Sebagai dosen pembimbing II atas segala bimbingan, arahan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ir. Jun harbi, S.Hut.,M.Si.,IPP dan Heripan Teguh, S.Hut.,M.Si sebagai dosen penelaah dan penguji atas segala kritik dan saran yang membangun untuk penyusunan skripsi yang lebih baik.
4. Ketua Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palembang serta serta seluruh dosen pengajar dan staf administrasi.
5. Semua pihak yang telah turut serta membantu proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun. Selain ucapan terimakasih, penulis juga menyampaikan permohonan maaf jika terjadi kesalahan yang disengaja maupun tidak sengaja sehingga tidak berkenan dihati berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi para pihak yang bergerak dibidang kehutanan.

Palembang, 16 April 2022



Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin pada tanggal 11 Desember 1998 sebagai anak ke-dua dari tiga bersaudara dari ayahanda Samsul Bahri dan Ibunda Rodia. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2005 di SD Negeri 01 Desa Lubuk Karet, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin. Pada tahun 2009 melanjutkan ke SMP Negeri 01 Betung dan lulus pada tahun 2012. Kemudian, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 01 Banyuasin III lulus pada tahun 2015 dan pada tahun 2017 penulis diterima di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang dengan jalur mandiri.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di organisasi kemahasiswaan jurusan di HIMA SYLVA PCSI UM Palembang. Selain itu, penulis pernah melakukan kegiatan magang di BKSDA Sumatera Selatan. Selanjutnya penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 64 di Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang, penulis melakukan penelitian tentang Potensi Pengembangan Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan dibawah bimbingan Yuli Rosianty, S.Hut.,M.Si. selaku pembimbing utama dan Delfy Lensari S.Hut.,M.Si selaku pembimbing pendamping.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Taman Kota	5
2.2. Fungsi Taman Kota.....	6
2.3. Potensi Taman Kota.....	9
2.5. Pengembangan Taman Kota	13
2.6. Matriks SWOT.....	14
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	15
3.1. Tempat Dan Waktu.....	15
3.2. Alat Dan Bahan.....	15
3.3. Metode Penelitian	15
3.4. Teknik Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Penentuan Sampel	17
3.6. Teknik Analisis Data	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Gambaran Umum Lokasi.....	22
4.2. Keanekaragaman Hayati.....	25
4.3. Data Responden	29
4.4. Potensi Pengembangan	38
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Matrik SWOT	21
2. Perhitungan INP Pada Tingkat Tiang	27
3. Perhitungan INP Pada Tingkat Pohon	28
4. Karakteristik Jenis Kelamin Responden	30
5. Karakteristik Usia Responden.....	31
6. Karakteristik Pendidikan Responden	31
7. Karakteristik Mata Pencaharian Responden	32
8. Karakteristik Daerah Asal Responden	32
9. Karakteristik Tujuan Kegiatan Wisata Responden	33
10. Karakteristik Frekuensi Responden	34
11. Karakteristik Kesan Berkunjung Responden	34
12. Karakteristik Sumber Informasi Respoenden	34
13. Karakteristik Keindahan Vegetasi Responden.....	35
14. Karakteristik Kondisi Vegetasi Responden	35
15. Karakteristik Kebersihan Taman Responden.....	36
16. Karakteristik Tingkat Keteduhan Responden	36
17. Karakteristik Aksesibilitas Responden	37
18. Karakteristik Fasilitas Taman Responden.....	37
19. Karakteristik Pelayanan Pengelola Responden.....	38
20. Matrik SWOT Pengembangan TPKS	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Teoritis Pengembangan Taman Kota	13
2. Peta Lokasi Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya	14
3. Desain Unit Contoh Vegetasi.....	17
4. Tampak Depan Museum Sriwijaya.....	23
5. Jembatan Yang Menghubungkan Pulau Cempaka	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. <i>Tally Sheet</i> Analisis Vegetasi Tingkat Tiang Dan Pohon.....	54
2. Form Penelitian Kuesioner Wisatawan.....	55
3. Form Wawancara Pengelola	59
4. Data Hasil Perhitungan Indeks Nilai Penting (INP)	62
5. Dokumentasi Penelitian	63

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota dapat diartikan sebagai sebuah ruang yang bersifat kompleks, cenderung dinamis serta menekankan pada aspek ekonomi. Hal ini menyebabkan wilayah perkotaan mengalami pembangunan yang sangat cepat. Pembangunan kawasan perkotaan secara fisik cenderung menghabiskan ruang-ruang terbuka dan menjadikannya area terbangun (Rahmy *et al.* 2012). Maka dari itu dibutuhkan tata guna lahan yang baik sebagai pembatas antara kebutuhan ruang terbangun dengan kebutuhan ruang terbuka. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 2007, manfaat yang diberikan dengan adanya Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTHKP) mencakup aspek ekologi, sosial, budaya, ekonomi dan estetika. Aspek-aspek tersebut dapat mengatasi berbagai masalah yang muncul akibat degradasi lingkungan, antara lain menurunkan temperatur udara, meningkatkan oksigen, sebagai area resapan air, mengurangi tingkat polusi udara, maupun sebagai ruang interaksi masyarakat. Salah satu jenis dari ruang terbuka hijau publik yaitu taman kota.

Taman kota merupakan bagian dari ruang terbuka yang direncanakan dan disediakan untuk memenuhi kebutuhan penduduk kota dalam melakukan berbagai kegiatan sosial di ruang luar untuk mendapatkan kesenangan, kegembiraan, dan kenyamanan. Tidak semua taman kota dimanfaatkan sebagai kegiatan publik. Sejalan dengan pendapat Hakim (2014), taman kota dalam skala kecil tetap mampu menyediakan area istirahat dan rekreasi seperti hutan dan area hijau yang lainnya. Ruang Terbuka Hijau (RTH) juga berfungsi menyerap kebisingan antara lalu lintas jalan raya dengan area perumahan. Pepohonan yang tumbuh atau ditanam memiliki nilai estetika dan berperan menciptakan pemandangan kota yang menarik. Ruang terbuka sebagai wahana interaksi sosial diharapkan dapat mempertautkan seluruh anggota masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Aktivitas di ruang publik dapat bercerita secara gamblang seberapa pesat dinamika kehidupan sosial suatu masyarakat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arfan *et.al* (2018) yang bertempat di Gelanggang Olahraga Jakabaring Sport City yang memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang ruang terbuka hijau yang ada di Gelanggang Olahraga Jakabaring Sport City. Dimana tingkat pemahaman masyarakat pada setiap pertanyaan diatas 50% setuju baik dari segi aspek ekologi, ekonomi dan sosial dengan rata-rata seluruh aspek 73.18%. Dengan hasil penelitian tersebut maka dari itu peran ruang terbuka hijau sangatlah penting bagi masyarakat dari aspek ekologi, sosial dan ekonomi masyarakat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rosianty *et.al* (2020) tentang potensi pengembangan ruang terbuka hijau di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. Dari hasil penelitian dapat diketahui RTH Kecamatan Seberang Ulu II Palembang adalah 200.927,3 m², sedangkan menurut PRKP data hasil pengukuran peneliti memiliki selisih seluas 60.204 m². Kecamatan Seberang Ulu II memiliki RTH (Ruang Terbuka Hijau) seluas 1,88%. Dalam penelitian tersebut juga disebutkan vegetasi yang ada yaitu tanaman Angsana (*Pterocarpus indicus*), Trembesi (*Albizia saman*), Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.), Glodogan tiang (*Polyathea longifolia*) dan Palem (*Mascarena* sp). Tanaman yang ada kiri kanan jalan dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Seberang Ulu II Palembang adalah pohon Angsana (*Pterocarpus indicus*) dan tanaman yang umumnya di tanam di median jalan di Kecamatan Seberang Ulu II Palembang adalah Glodogan tiang (*Polyathea longifolia*). Dengan hasil penelitian tersebut maka dari itu peran ruang terbuka hijau itu sangat penting bagi masyarakat sekitar yang dapat berfungsi untuk menyeimbangkan keadaan pada suatu kawasan agar terjadi keseimbangan antara ekosistem dan perkembangan pembangunan di era modern.

Salah satu RTH di Kota Palembang adalah Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya yang perlu di ketahui keanekaragaman hayati dan potensi pengembangannya karena dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan dalam pengelolaan serta pengembangan Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya di masa yang akan datang. Penulis berkeinginan untuk melakukan

penelitian tentang Potensi pengembangan taman kota di Taman Kerajaan Sriwijaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai faktor utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja keanekaragaman hayati yang ada di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya Palembang ?
2. Bagaimana potensi pengembangan taman kota di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya Palembang ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan menganalisis keanekaragaman hayati yang ada di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya.
- b. Mengetahui dan menganalisis potensi pengembangan taman kota di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya.

2. Manfaat

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

- a. Manfaat teoritis/ akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan keanekaragaman hayati serta pengembangan taman kota yang berkelanjutan di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya.

- b. Manfaat praktis

- 1) Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pengembangan taman

kota yang berkelanjutan khususnya di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya.

2) Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi tentang keanekaragaman hayati di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya.

3) Bagi Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan serta bahan pertimbangan bagi pengelola Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya dalam melakukan pengembangan ruang terbuka hijau (RTH).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Radinal Saragih. 2021. Diversifikasi Potensi Dan Fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota Di Wilayah Kota Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha
- Arfan, M., Rosianty, Yuli., Delfy Lensari. 2018. Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap keberadaan RTH di Jakabaring Sport City Palembang.
- Astawa., Ida Bagus Made. 2020. Kajian Konsep Pengembangan Taman Kota Menjadi Taman Tematik Di Kawasan Perkotaan Singaraja. UNDIKSHA, Bali.
- Darmawan, Edy. 2007. Peranan Ruang Publik Dalam Perancangan Kota. Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Ilmu Arsitektur. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Dahlan, E. 2006. Teori dan kajian ruang publik kota. Semarang. Universitas diponegoro
- Hakim. 2014 . Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip- Unsur dan Aplikasi Desain. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Harrison, Rhett D. 2005 *Figs And Diversity Of Trofical Rainforest*. Jurnal Bioscience.
- Handoyo F., Hakim L., Leksono A. 2016. Analisis Potensi Ruang Terbuuka Hijau. Malang.
- Indriyanto. 2006 . Ekologi Hutan. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasiram, Moh. 2008. Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers.
- Lee, I , Chois, Dan Lee B. 2017. Effect Of Forest Theraphy Depressive Symptoms Among Adult, A Systematic Review. International Jorunal Of Enviromental Research And Public Health.
- Majdi, Udo Yamin Efendi. 2007 . Quranic Quotient. Kultum Media, Jakarta.

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nandi. 2008. "Pariwisata dan Pengembangan Sumber Daya Manusia". *Jurnal GEA Jurusan Pendidikan Geografi*. Vol. 8 No. 1 April 2008.
- Nizak, Zuhrotun. 2013. Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Jurnal Ekbis* Vol. 9 No 2.
- Pangemanan-D. 2013. *Areca Vestiaria*, Palembang Cantik Dari Sulawesi Utara. *WARTA WIPTEK Unsrat* No.5
- Pernandes, F. 2019. Potensi Keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Sumatera Selatan. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Pramana, Agus Ari. 2005. Lokasi Kawasan Dan Daya Saing Ekowisata Di Provinsi Bali. *Magister Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2007. Tentang Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/PRT/M/2008. Tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan.
- Purnomo, Setiawan Hari dan Zulkiefli Mansyah. 1999. *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*. Lembaga Sinar Harapan, Jakarta.
- Rahmy, Wiyastari A., Faisal, Budi dan Agus R. Soeriaatmadja . 2012 . Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kota Pada Kawasan Padat: Studi Kasus Di Wilayah Tegal Lega. Bandung. *Jurnal Binaan Indonesia* 1 (1). 27-38.
- Rangkuti, Freddy. 2014 . Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis (*reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21*). PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rosianty, Yuli., Lensari, Delfy., Pernandes, Ferdi dan Fahmi A, Innike. 2020 . Potensi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Seberang Ulu Kota Palembang. *Jurnal Sylva*. VIII-2:72-84, Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Rosita., Marhanah, Sri dan Wahadi, Woro H. 2016. Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*.
- Setyaningrum, D., & Susanti, R. 2019. Kajian Daya Tarik Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kampung Hijau Gambiran, Kota Yogyakarta. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*.
- Sri Fajriani. 2018. Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya Di Kabupaten Ciamis. *History And Education*.
- Soerjani, M. 1997. Peranan kampus dan mahasiswa sebagai institusi ilmiah dalam pengembangan hutan kota. Universitas Indonesia. Depok.
- Soerianegara, I dan Indrawan, A. 1988 . *Ekologi Hutan Indonesia*. IPB. Bogor
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Wardani. D. M. 2019. Angsana berpotensi menghambat bakteri.
- Yoeti, O. A. 2000, Ilmu Pariwisata, Jakarta: Pertaja.